



Kadis Tata Air DKI Dipanggil Sebagai Saksi

Semanggi, Warta Kota

Terkait penyidikan kasus dugaan tindak pidana korupsi, Sub Dit Tindak Pidana Korupsi Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Metro Jaya, menyita mobil, sepeda motor, rumah, tanah, dan uang Rp 105 juta dari empat tersangka, yakni MD, HS, ABD, dan JN.

Selain itu penyidik juga menyita sepeda motor bernomor polisi B 6918 SOI seharga Rp 8,5 juta dan sepeda motor bernopol B 3432 SKU seharga Rp 14 juta.

Kepala Sub Dit Tindak Pidana Korupsi Ditreskrimsus Polda Metro Jaya, AKBP Adjie Indra, mengatakan, mobil yang disita adalah satu unit mobil Suzuki Swift B 1774 SYJ senilai Rp 150 juta.

"Lalu tanah di tiga lokasi. Antara lain tanah seluas 315 m2 di Lebak Bulus, Jakarta Selatan senilai Rp 1 miliar. Kemudian tanah seluas 59 m2 dan rumah di Ciseeng, Bogor senilai Rp 380 juta. Juga tanah seluas 1.631 m2 di Ciputat, Tangerang Selatan senilai Rp 326,2 juta," ungkap

Adjie, Selasa (7/7).

Adjie mengungkapkan, barang yang disita ini adalah hasil pencucian uang dari uang senilai Rp 32,8 miliar yang diduga dikorupsi.

Dipanggil

Dalam kasus ini, penyidik juga menyebut nama Tri Joko Sri Margianto yang kini menjabat Kepala Dinas (Kadis) Tata Air DKI Jakarta. Adji mengungkapkan, saat proses pembebasan lahan tahun 2013, Tri ikut dalam tim Panitia Pengadaan Tanah (P2T).

Ketika itu, lanjut Adjie, tim P2T melewati kondisi bahwa surat tanah girik yang dipakai untuk mencairkan uang pembebasan lahan adalah girik palsu. Seharusnya keadaan ini tak terlewati oleh pihak P2T. "Makanya, akan ada juga tersangka dari PNS. Sebenarnya Tri sudah dipanggil untuk diperiksa sebagai saksi, Selasa (7/7), namun yang bersangkutan tidak datang. Kami sudah panggil lagi untuk Kamis besok. Itu panggilan kedua dan masih sebagai saksi," ujar Adjie. (ote)